

“CIRI DAN BALASAN BAGI YANG BERTAQWA”

Penulis : Ustadz Harman Tajang, Lc., M.H.I حَفِظَهُ اللهُ

(Sekretaris Dewan Syariah WI, Dosen STIBA Makassar,
Direktur Markaz Imam Malik Makassar)

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ
أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ سَارَ عَلَى نَهْجِهِ الْقَوِيمِ وَدَعَا إِلَى الصِّرَاطِ
الْمُسْتَقِيمِ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

اللَّهُمَّ عَلَّمْنَا مَا يَنْفَعُنَا، وَانْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا، وَزِدْنَا عِلْمًا، وَأَرْنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ،
وَأَرْنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Amma ba'du ...

Ma'asyirol muslimin rahimani wa rahimakumullah ...

*Segala puji bagi Allah yang telah menunjukkan kita kepada takwa. Dan kita
diperintahkan untuk bertakwa kepada-Nya sebagaimana disebutkan dalam ayat,*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa
kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan
beragama Islam.”

(QS. Ali Imran: 102)

Kemudian shalawat dan salam kepada sayyid para nabi, nabi akhir zaman, rasul yang syariatnya telah sempurna, rasul yang mengajarkan perihal ibadah dengan sempurna. Semoga shalawat dari Allah tercurah kepada beliau, kepada istri-istri beliau, para sahabat beliau, serta yang disebut keluarga beliau karena menjadi pengikut beliau yang sejati hingga akhir zaman.

Ma'asyirol muslimin rahimani wa rahimakumullah

Dalam Al-Qur'an kita dapati terdapat banyak ayat yang memerintahkan kita untuk bertaqwa kepada Allah *Subhanahu wata'ala* bahkan dalam setiap khutbah yang selalu disampaikan oleh Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* beliau memulai dengan ayat – ayat yang didalamnya terdapat pesan untuk bertaqwa kepada Allah *Subhanahu wata'ala*, sebagaimana dalam firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim." (QS. Ali Imran:102).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

"Wahai manusia! Bertaqwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (hawa) dari (diri)nya; dan dari keduanya Allah memperkembang-biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertaqwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu." (QS. An nisa': 1).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

"Wahai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu dan barangsiapa menaati Allah dan rasulNya maka sungguh dia menang dengan kemenangan yang agung." **(QS. Al ahzab: 70-71).**

Ketaqwaan adalah wasiat Allah *Subhanahu wata'ala* kepada ummat – ummat terdahulu dan kepada kita sebagai ummat Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam*, sebagaimana disebutkan dalam firman Allah *Subhanahu wata'ala* :

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنْ اتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَإِنْ تَكْفُرُوا فَإِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَنِيًّا حَمِيدًا

"Dan kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan yang di bumi, dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; bertaqwalah kepada Allah. Tetapi jika kamu kafir maka (ketahuilah), sesungguhnya apa yang di langit dan apa yang di bumi hanyalah kepunyaan Allah dan Allah Maha Kaya dan Maha Terpuji". **(QS. An Nisa :131).**

Ma'asyirol muslimin rahimani wa rahimakumullah

Dalam Al-Qur'an Allah *Subhanahu wata'ala* memberikan kepada kita tips dan solusi agar masalah yang kita hadapi segera terselesaikan dan mendapatkan jalan keluar. Allah menyebutkan solusi dan jalan keluar tersebut dalam surah At Talaq, Allah *Subhanahu wata'ala* berfirman:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

"Barang siapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya". **(QS. At Talaq Ayat : 2).**

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu”. (QS. At Talaq Ayat : 3).

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”. (QS. At Talaq Ayat : 4).

ذَلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنْزَلَهُ إِلَيْكُمْ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَكْفُرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا

“Itulah perintah Allah yang diturunkan-Nya kepadamu, barang siapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipatgandakan pahala baginya”. (QS. At Talaq Ayat : 5).

Umar bin Abdul Aziz Rahimahullah, Berkata :

عَلَيْكَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَإِنَّهَا هِيَ الَّتِي لَا يُقْبَلُ غَيْرُهَا وَلَا يُرْحَمُ إِلَّا أَهْلِهَا، وَلَا يُثَابُ إِلَّا عَلَيْهَا، وَإِنَّ
الْوَاعِظِينَ بِهَا كَثِيرٌ، وَالْعَامِلِينَ بِهَا قَلِيلٌ

“Hendaknya engkau bertaqwa kepada Allah, sesungguhnya tidak akan diterima selain taqwa, dan tidak akan diberi rahmat Allah kecuali orang bertaqwa, dan tidak diberi pahala kecuali taqwa, sesungguhnya orang yang memberi nasehat tentang ketaqwaan amat banyak, sedangkan orang yang mengamalkannya sedikit”.

Ketaqwaan yaitu ketika seorang hamba menjadikan antara dirinya dengan azab Allah Subhannahu wata’ala tameng (perisai) dengan menjalankan perintahnya dan

menjauhi dari segala yang dilarang Allah *Subhanahu wata'ala*. Sebagaimana Thalaq bin Habib *Rahimahullah*, berkata:

التَّقْوَى عَمَلٌ بِطَاعَةِ اللَّهِ، عَلَى نُورٍ مِنَ اللَّهِ، رَجَاءَ رَحْمَةِ اللَّهِ، وَالتَّقْوَى تَرْكُ مَعْصِيَةِ اللَّهِ،
عَلَى نُورٍ مِنَ اللَّهِ، خِيفَةَ عِقَابِ اللَّهِ

"*Taqwa itu adalah engkau melakukan ketaatan kepada Allah di atas cahaya petunjuk dari Allah dalam rangka mengharap rahmat Allah. Dan engkau meninggalkan maksiat kepada Allah di atas cahaya petunjuk dari Allah karena takut terhadap hukuman dari Allah.*" **(Ibnul Mubarak dalam Az-Zuhd 1343).**

Orang yang bertaqwa kepada Allah akan mendapatkan kemenangan dihari kemudian dengan balasan surga dan segala fasilitas yang ada dalam surga. Allah *Subhanahu wata'ala* berfirman:

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا (٣١) حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا (٣٢) وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا (٣٣) وَكَأْسًا دِهَاقًا (٣٤) لَا
يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِدًّا (٣٥) جَزَاءً مِمَّنْ رَبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا (٣٦)

"*Sungguh, orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur, dan gadis-gadis montok yang sebaya, dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman). Di sana mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia maupun perkataan dusta. Sebagai pembalasan dan pemberian yang cukup banyak dari Tuhanmu.*" **(QS. An Naba : 31-36).**

Ma'asyirol muslimin rahimani wa rahimakumullah

Dalam ayat yang lain Allah memuliakan orang yang bertaqwa, dengan didekatkan surga kepadanya sebagaimana dalam Firman Allah *Azza Wajalla*:

وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ

"*Dan didekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertaqwa pada tempat yang tidak jauh (dari mereka).*" **(QS. Qaf: 31).**

Allah *Subhanahu wata'ala* menjanjikan surga kepada hambanya meskipun ia hanya mengetahui dan mendengarkan melalui Firman Allah, majelis ilmu, Al-Qur'an, para Nabi dan Rasul, dimana setiap kita mengetahui balasan dari setiap apa yang kita kerjakan baik yang mendatangkan kebaikan maupun dosa, belum kita dapatkan didunia tetapi telah dijanjikan oleh Allah *Subhanahu wata'ala*.

هَذَا مَا تُوْعَدُونَ

"(Kepada mereka dikatakan): "Inilah nikmat yang dijanjikan kepadamu". (QS. Qaf : 32).

Diantara ciri 4 Golongan yang didekatkan surga kepadanya dalam surah Qaf ayat 32-33 Adalah:

1. Orang Yang Kembali Kepada Allah Setelah Melakukan Dosa

Mereka kembali kepada Allah setelah digelincirkan oleh syaithan.

Allah *Subhanahu wata'ala*berfirman:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa." (QS. Ali Imran ayat 133).

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ
الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ

"Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui". (QS. Ali Imran : 135).

Orang yang bertaqwa bukan seseorang yang tidak pernah melakukan dosa akan tetapi orang yang bertaqwa adalah mereka yang apabila terjatuh ke dalam dosa dan maksiat ia segera ingat kepada Allah dan kembali kepada Allah sebesar apapun dosa yang ia lakukan. Terkadang syaithan membisikkan dalam hati kita untuk berputus asa dari rahmat Allah *Subhanahu wata'ala*, syaithan akan mengatakan: "*Engkau telah terlanjur melakukan dosa yang begitu banyak tidak mungkin dosa – dosamu akan diampunkan oleh Allah selagi engkau masih hidup, puaskan hidupmu sebelum engkau mati*". ini adalah was – was syaitan yang di jawab oleh Allah *Subhanahu wata'ala* dalam Al-Qur'an:

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampai batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi)." (QS. Az Zumar: 53-54).

Bahkan dalam hadist Qudsi Allah *Subhanahu wata'ala* berfirman:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أْبَالِي، يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ، يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطِيئًا ثُمَّ لَقِيتَنِي لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئًا لَأَتَيْتَكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً

Dari Anas *Radhiyallahu anhu* dia berkata: Saya mendengar Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: Allah *Ta'ala* berfirman: "*Wahai anak Adam, sesungguhnya Engkau berdoa kepada-Ku dan memohon kepada-Ku, maka akan aku ampuni engkau, Aku tidak peduli (berapapun banyaknya dan besarnya dosamu). Wahai anak Adam seandainya dosa-dosamu (sebanyak) awan di langit kemudian engkau minta ampun kepada-Ku niscaya akan Aku ampuni engkau. Wahai anak Adam sesungguhnya jika engkau datang kepadaku dengan kesalahan*

sepenuh bumi kemudian engkau menemuiku dengan tidak menyekutukan Aku sedikitpun maka akan Aku temui engkau dengan sepenuh itu pula ampunan". (HR. Tirmidzi dan ia berkata : Haditsnya Hasan Shahih).

Jangan pernah tertipu dengan kesehatan dan masa muda kita karena kematian senangtiasa mengintai kita, bertobatlah dari sekarang perbaharui diri kita dan perbaharui sisa umur yang Allah masih berikan kepada kita dengan kebaikan dan amalan sholeh.

2. Yang Senangtiasa Menjaga Batasan – Batasan Allah *Subhanahu Wata'ala*

Yang berusaha menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah *Subhanahu wata'ala*

3. Yang Takut Kepada Allah Pada Saat Ia Bersendirian (Tidak Ada Yang Melihatnya)

Hal ini merupakan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah *Subhanahu wata'ala* tatkala tidak ada yang melihatnya baik ia berada ditengah manusia apatah lagi tatkala ia bersendirian dirumahnya. Orang yang takut kepada Allah tatkala bersendirian mereka akan mendapatkan ampunan Allah dan pahala yang sangat besar disisi Allah Azza Wajalla. Dalam sebuah hadist Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- أَنَّهُ قَالَ : « لَأَعْلَمَنَّ أَقْوَامًا مِنْ أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَسَنَاتٍ أَمْثَالِ جِبَالِ تِهَامَةَ بِيضًا فَيَجْعَلُهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَبَاءً مَنْثُورًا ». قَالَ ثَوْبَانُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ صِفْهُمْ لَنَا جَلِّهِمْ لَنَا أَنْ لَا نَكُونَ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَا نَعْلَمُ. قَالَ : « أَمَا إِنَّهُمْ إِخْوَانُكُمْ وَمَنْ جِلْدَتِكُمْ وَيَأْخُذُونَ مِنَ اللَّيْلِ كَمَا تَأْخُذُونَ وَلَكِنَّهُمْ أَقْوَامٌ إِذَا حَلَوْا بِمَحَارِمِ اللَّهِ « أَنْتَهُكُوهَا

Dari Tsauban, dari Nabi Shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata: "Sungguh aku mengetahui suatu kaum dari umatku datang pada hari kiamat dengan banyak kebaikan semisal Gunung Tihamah. Namun Allah menjadikan kebaikan tersebut menjadi debu yang bertebaran." Tsauban berkata: "Wahai Rasulullah, coba sebutkan sifat-sifat mereka pada kami supaya kami tidak menjadi seperti mereka sedangkan kami tidak mengetahuinya."

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Adapun mereka adalah saudara kalian. Kulit mereka sama dengan kulit kalian. Mereka menghidupkan malam (dengan ibadah) seperti kalian. Akan tetapi mereka adalah kaum yang jika bersepi mereka merobek tirai untuk bisa bermaksiat pada Allah." **(HR. Ibnu Majah no. 4245. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan). Ibnu Majah membawakan hadits di atas dalam Bab "Mengingat Dosa".**

"ketika engkau bersendirian dalam kegelapan malam kemudian jiwamu mengajak engkau untuk melakukan kemaksiatan katakan kepada jiwamu : "Sesungguhnya yang menciptakan malam melihat apa yang kita lakukan".

4. Mereka Yang Datang Pada Allah Dihari Kiamat Dalam Keadaan Kembali Kepadanya.

Sebagaimana doa Nabi Ibrahim *Alaihissalam* yang diabadikan oleh Allah *Subhanahu wata'ala* dalam Al-Qur'an

وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

"Dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, "(Yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih" **(QS. Asy Syu'ara': 87-89).**

Hati yang selamat yang senantiasa rindu kepada Allah *Subhanahu wata'ala*, hati yang rindu dengan kampung akhirat, hati yang senantiasa tunduk dan patuh pada

perintah Allah *Subhanahu wata'ala* dan menjauhi segala larangan – larangan Allah *azza wajalla*.

Ketika 4 sifat ini kita amalkan akan dikatakan kepada kita diakhir ayat:

ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ (٣٤) لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ (٣٥)

"Masuklah ke (dalam surga) dengan aman dan damai. Itulah hari yang abadi." Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki, dan pada Kami ada tambahannya. (QS. Qaf : 34 – 35).

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَافِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ : فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ !! اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى. وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ وَمَا بَطَنَ. وَحَافِظُوا عَلَيَّ الطَّاعَةَ وَحُضُورَ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ. وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ. وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ. فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ وَالْغِنَى

اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ وُلاةَ أُمُورِنَا، اللَّهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِمَا فِيهِ صَلَاحُهُمْ وَصَلَّاحِ الْإِسْلامِ وَالْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ
أَبْعِدْ عَنْهُمْ بَطَانَةَ السُّوءِ وَالْمُفْسِدِينَ وَقَرِّبْ إِلَيْهِمْ أَهْلَ الْخَيْرِ وَالنَّاصِحِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wallahu A'lam Bish Showaab

Keterangan:

**MATERI INSPIRASI KHATIB Diterbitkan Secara Berkala Setiap Pekannya Oleh Tim Media Markaz
Imam Malik Untuk Membantu Para Khatib Dalam Menyiapkan Materi Khutbah**